

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dewasa ini semakin banyak orang yang memperhatikan penampilannya. Tampil cantik dan memiliki kulit wajah yang sehat, bersih, halus, dan lembut merupakan suatu daya tarik bagi seorang wanita. Wanita ingin diperhatikan dan menjadi pusat perhatian karena kecantikan kulit wajahnya. Kulit wajah menjadi cerminan keadaan tubuh seseorang. Dalam keadaan sehat kulit wajah akan tampak lembut, kenyal, tidak kering dan halus. Sebaliknya, dalam keadaan yang tidak sehat kulit wajah akan tampak kusam, kusut, kering dan kasar. Oleh karena itu kulit wajah sangat membutuhkan nutrisi yang baik agar menjadikannya sehat.

Kesehatan kulit wajah merupakan asset penting terutama bagi kaum wanita, karena kulit memegang peran dan fungsi yang penting yaitu sebagai proteksi dari lingkungan luar. Paparan sinar matahari yang berlebih dapat menyebabkan kulit mengalami dehidrasi karena terjadi penguapan air di permukaan kulit terlihat kering, kusam, dan berbisik.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu perawatan yang dapat menjaga kesehatan kulit wajah dan mengangkat sel-sel kulit mati. Perawatan kulit wajah dapat dilakukan dengan cara memakai produk kosmetik yang sesuai untuk kulit wajah. Sediaan kosmetik yang dapat digunakan untuk perawatan wajah salah satunya adalah masker. Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Baslam M).

Menurut Wilkinson (1982), berdasarkan basisnya, masker dapat dibedakan menjadi masker berbasis lemak, masker berbasis rubber (getah karet), masker berbasis vinil, masker berbasis hidrokoloid dan masker berbasis Agrillaceous masks (hasil bumi). Masker yang terdiri dari berbagai basis ini di pasaran dikombinasikan dengan bahan-bahan dasar yang berasal dari alam seperti buah-buahan, sayur-sayuran, dan sebagainya.

Masker wajah dapat diperoleh dalam berbagai bentuk sediaan, salah satunya dalam bentuk masker wajah gel *peel off*. Masker wajah *peel off* merupakan salah satu jenis masker wajah yang mempunyai keunggulan dalam penggunaannya yaitu dapat dengan mudah dilepas atau diangkat seperti membran elastis (Basuki. S: 2003). Perkembangan teknologi sediaan obat yang berasal dari bahan alam semakin pesat. Sering dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, para ilmuan telah melakukan penelitian tentang khasiat tumbuhan obat, salah satunya tanaman yang bermanfaat sebagai antioksidan.

Salah satu buah yang memiliki potensi banyak kandungan yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan masker yaitu buah stroberi. Buah stroberi biasanya hanya digunakan sebagai buah meja, dapat dimakan langsung setelah masak, maupun menjadi bahan baku olahan, serta sebagai buah segar. Akan tetapi jika dilihat pada kandungan gizinya yang mengandung vitamin A, vitamin B, vitamin C, lemak, kalsium dan karbohidrat. Buah stroberi mempunyai potensi besar untuk dibuat masker untuk menjaga kelembapan kulit, melembutkan dan mengencangkan kulit.

Menurut Octavia (2008), Buah stroberi sering digunakan sebagai masker karena buah ini banyak mengandung banyak vitamin dan mineral yang dapat memberikan nutrisi pada kulit. Buah stroberi mengandung antioksidan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan memperlambat penuaan. Kandungan pada buah stroberi dapat mempengaruhi peningkatan hasil kelembapan pada kulit kering. Antioksidan dalam buah stroberi sangat dibutuhkan sekali bagi kulit wajah kita. Antioksidan dapat melindungi kulit dari radikal bebas yang menyebabkan kerusakan kulit dari efek sinar matahari maupun asap rokok. Vitamin yang terkandung di dalam buah stroberi juga dapat merangsang produksi kolagen agar tetap terjaga kesehatan kulit dan menjadikan kulit lembab dan sehat.

Dalam penelitian Yosephin Isabella Gultom yang berjudul Formulasi Sediaan Masker Gel *Peel off* Dari Sari Buah Pepaya California (*Carica Papaya L.*) Kesimpulan dari penelitian adalah sari buah Pepaya dapat diformulasikan dalam sediaan masker gel dengan variasi konsentrasi 5%, 10% dan 15%. Selanjutnya penelitian dari Novita Belindra Citra dengan judul Formulasi Masker Wajah Ekstrak Strawberry (*Fragaria Vesca L*) Dalam Bentuk Sediaan Gel. Penelitian ini

dengan tiga konsentrasi PVA yang berbeda, yaitu 8% (formula I), 10% (formula II) dan 12% (formula III).

Berdasarkan penelitian tersebut, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh kadar sari buah stroberi terhadap kualitas masker gel *peel off*. Peneliti menggunakan sari buah Stroberi karena buah stroberi mengandung antioksidan tinggi yang baik untuk kulit. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan 3 macam formulasi yang berbeda pada konsentrasi sari buah Stroberi, yaitu formula 1 (10%), formula 2 (15%), dan formula 3 (20%). Sediaan masker gel *peel off* yang dihasilkan selanjutnya dilakukan uji sediaan yang meliputi uji pH, uji Organoleptik menurut ahli farmasi, dan uji Hedonik.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Paparan sinar matahari yang berlebih dan polusi udara dapat menyebabkan kulit mengalami dehidrasi, sehingga dibutuhkan perawatan kulit wajah.
2. Buah stroberi mengandung antioksidan yang cukup tinggi dan kurang dimanfaatkan sebagai bahan aktif campuran masker gel *peel off*.
3. Masker *peel off* yang diteliti oleh Novita Belindra (2018), membedakan bahan PVA dalam campuran masker gel *peel off* sehingga belum efektif, maka perlu ditambahkan sari buah stroberi.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar lebih terfokus maka peneliti ini dibatasi pada sari buah stroberi (*Fragaria vesca L.*) dengan konsentrasi 10%, 15%, dan 20 %. Dan melakukan penilaian hasil kualitas masker gel *peel off* meliputi warna, aroma, tekstur, daya lekat, kecepatan mengering, dan kemudahan melepas, serta kesukaan panelis.



#### 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh kadar sari buah stroberi terhadap kualitas masker gel *peel off* ditinjau dari penilaian uji organoleptik dan uji hedonik?”

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kadar sari buah stroberi terhadap kualitas masker gel *peel off* dan untuk mengetahui hasil kualitas masker gel *peel off* yang paling baik meliputi warna, aroma, tekstur, daya lekat, kecepatan mengering, dan kemudahan melepas, serta kesukaan panelis.

#### 1.6. Kegunaan Penelitian

1. Memperoleh hasil dan penemuan dari kegiatan penelitian.
2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi atau sebagai referensi untuk formulasi masker gel *peel off* sari buah stroberi (*Fragaria vesca* L.).
4. Memberikan pengalaman dan pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada pembuatan sediaan masker gel *peel off* sari buah stroberi (*Fragaria vesca* L.)
5. Sebagai motivasi peneliti yang lain bahwa setiap kegagalan dari penelitian adalah awal dari kesuksesan.